

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, jumlah anggota dewan komisaris, proporsi komisaris independen dan jumlah anggota komite audit terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan *checklist* pengungkapan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK sebanyak 73 item.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
3. Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
4. Jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
5. Proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.

6. Jumlah anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan periode penelitian sehingga dapat membandingkan perbedaan tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* tiap tahunnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh perusahaan baik dari sektor keuangan ataupun non-keuangan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel lain di luar variabel penelitian ini yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* seperti ukuran perusahaan, rasio keuangan (likuiditas, profit, leverage), kualitas audit dan lain-lain.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga tahun, yaitu sepanjang periode 2015-2017, sehingga sampel yang digunakan sangat terbatas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.

3. Nilai *Adjusted R square* (R^2) pada penelitian ini hanya mencapai 39,5% sehingga dapat dikatakan variabel yang digunakan masih rendah untuk mempengaruhi tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS, sedangkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.
4. Penelitian ini menggunakan variabel kepemilikan manajerial yang dapat mengurangi banyak sampel penelitian karena tidak semua manajer di perusahaan memiliki saham perusahaan tersebut.